ABSTRAK

Ega Febiana. 2016. Peran Penyuluh Pertanian pada Program Pelatihan IPDMIP (Integrated Participation Development and Management Irigation Project) di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keunikan penyuluh pertanian pada program pelatihan IPDMIP di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pelatihan, kendala penyuluh, tindak lanjut penyuluh, dan peran penyuluh pada program IPDMIP di Jorong Pandam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan penelitian yaitu, penyuluh pertanian, ketua kelompok tani, warga belajar pelatihan dan obyek penelitian, yaitu segala kegiatan pelatihan, situasi pelatihan dan keadaan penyuluh serta warga belajar. Teknik pengumpilan data yang digunakan pada penelitian adalah wawancara, pengamatan dan observasi, dokumentasi dengan analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan, serta keabsahan data hasil penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini adalah (1) Hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat peneliti ambil kesimpulannya bahwa proses pelaksanaan pelatihan pertanian yaitu dengan cara menentukan bahan, tempat, kapan dan bagaimana cara melaksanakannya dan tidak lupa juga siapa penyuluhnya. (2) Penyuluh melakukan perannya sebagai penyampaian gagasan dan ide beserta inovasi baru dengan bahasa yang mudah dimengerti, dipahami dan diserap oleh petani. (3 Mengadakan tahap kedua dari program IPDMIP dan penyuluh akan mencarikan benih,pupuk, pembasmi hama, dll. (4) a. Penyuluh mendorong petani untuk maju, mendorong petani untuk menciptakan inovasi baru, serta mengajak petani untuk menjalankan program IPDMIP di sawah petani, b. Peran penyuluh pertanian sebagai innovator yaitu penyuluh memberikan inovasi baru berupa cara tanam jajar legowo, pembasmian hama, mengukur kelembapan tanah dan suhu tanah serta bagaimana bagaimana pemilihan pupuk yang baik untuk tanaman setiap minggunya kepada peserta pelatihan, c. Peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator yaitu penyuluh memfasilitasi peserta pelatihan dengan fasilitas yang mendukung kegiatan pertanian, seperti pengetahuan, keterampilan dalam bertani serta sarana dan prasarana yang memadai untuk petani, d. Peran penyuluh pertanian sebagai komunikator pada program IPDMIP di Jorong Pandam Limo Koto Pasaman yaitu adanya interaksi yang terjalin antara penyuluh dengan petani dan penyuluh membantu memecahkan masalah petani.

Kata Kunci : Peran Penyuluh Pertanian, Pelatihan, IPDMIP